

**GAMBARAN EPIDEMIOLOGI KEJADIAN DEMAM  
BERDARAH DENGUE DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN  
SEMARANG UTARA TAHUN 2017**



**TESIS**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat sarjana S-2  
Magister Epidemiologi Konsentrasi Epidemiologi Lapangan

**OKTI TRIHASTUTI DYAH R**  
**30000313410007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul :

### **GAMBARAN EPIDEMIOLOGI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN SEMARANG UTARA TAHUN 2017**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Okti Trihastuti Dyah R  
30000313410007

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2018 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat dapat diterima

Semarang, 2018  
Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Dr. M. Sakundarno Adi, Msc, PHD  
NIP. 196401101990011001

Dr. dr. Suhartono, M.Kes  
NIP. 196204141991031002

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Martini, M.Kes  
NIP 196503171993032001

Dr. Ir. Mursid Raharjo, M.Si  
NIP 196608261997031002

Mengetahui  
Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi  
Magister Epidemiologi

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA  
NIP 196112281986031004

Dr. M. Sakundarno Adi, Msc, PHD  
NIP. 196401101990011001

## DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini:

Nama : Okti Trihastuti Dyah Retnaningrum  
NIM : 30000313410007  
Alamat : Dukuh Nayu RT 08 RW XV Kadipiro,  
Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain kecuali Tim Pembimbing dan Para Narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan di daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro.

Semarang, 2018

Yang Membuat Pernyataan,

Nama: Okti Trihastuti Dyah R

NIM: 30000313410007

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Oki Trihastuti Dyah Retnaningrum  
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 6 Oktober 1990  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Dukuhan Nayu RT 08 RW XV Kadipiro Surakarta  
Riwayat Pendidikan : SD Marsudirini Surakarta  
SMP PL Bintang Laut Surakarta  
SMA Regina Pacis Surakarta  
S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro  
Sekolah Pascasarjana  
Program Studi Magister Epidemiologi  
2018

## ABSTRAK

Okti Trihastuti Dyah R  
Gambaran Epidemiologi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Pesisir  
Kecamatan Semarang Utara Tahun 2017  
xiii + 74 halaman + 19 tabel + 6 gambar

**Latar Belakang:** Kecamatan Semarang Utara merupakan salah satu wilayah endemis DBD yang berada di daerah pesisir Laut Jawa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang menggambarkan kondisi epidemiologi kejadian DBD di wilayah pesisir Kecamatan Semarang Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan kondisi epidemiologi kejadian DBD di wilayah pesisir Kecamatan Semarang Utara pada tahun 2017

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional. Populasi studi berjumlah 62 kasus DBD dan 284 rumah untuk survei jentik.. Data diolah menggunakan SPSS untuk analisis univariat dan bivariat, sedangkan analisis spasial menggunakan ArcGis 10.3

**Hasil:** Setelah penelitian dilakukan terdapat 55 kasus DBD dan 184 rumah yang telah dilakukan survei jentik. Dari penderita yang diwawancara, penderita dengan golongan umur 15-44 tahun merupakan penderita dengan jumlah terbanyak (30,9%) dan sebanyak 72,7% kasus DBD belum bekerja. Salinitas sumber air di lingkungan tempat tinggal penderita berkisar 2-3 % sehingga termasuk air payau. Melalui *overlay* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara kepadatan penduduk dengan kasus DBD. Melalui uji korelasi *Pearson* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara HI dengan IR DBD di Kecamatan Semarang Utara.

**Kesimpulan:** Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 sebagian besar terjadi pada golongan umur 15-44 tahun, terjadi di seluruh wilayah kelurahan baik di wilayah yang dekat maupun jauh dari pantai, tidak berkaitan dengan curah hujan bulanan. Telah terjadi penularan DBD di wilayah Kecamatan Semarang Utara.

**Kata kunci:** Demam Berdarah Dengue, pesisir, kota Semarang  
Kepustakaan: 46 (1999-2017)

## *Abstract*

*Okti Trihastuti Dyah R*

*Epidemiology of Dengue Hemorrhagic Fever in Coastal Area of North Semarang District in 2017*

*xiii + 74 pages + 19 table + 6 graphic*

**Background:** North Semarang District is located on the coast of Java Sea. The condition of coastal area makes the salt content in soil and water become higher than other area. It is necessary to conduct a study to describes the epidemiological condition of DHF incidence in coastal areas of North Semarang district. The purpose of this study is to describe the epidemiological condition of DHF incidence in the coastal area of North Semarang district in 2017

**Method:** This study use descriptive observational design. Population of study was 62 cases of dengue fever and 284 house for larvae survey. Data processed using SPSS for univariate and bivariate analysis, while spatial analysis using ArcGis 10.3

**Results:** There were 55 cases of dengue fever and 184 houses that had been surveyed. Mostly, cases were in 15-44 years age group (30.9%). Salinity of water resources were 2-3 % which is defined as brackish water. There is no relation between population density and dengue cases through spatial analysis and Pearson Correlation Test result showed there is no correlation between HI with IR DBD in North Semarang District

**Conclusion:** DHF cases in North Semarang district in 2017 mostly occur in 6-16 year age group, occur in all sub-district area either near or far from the coast, incidence not related to monthly rainfall. DHF transmission in North Semarang sub-district occurs in the school area in North Semarang district

**Keywords:** *Dengue Hemorrhagic Fever, coastal area, Semarang*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada kami, sehingga Tesis yang berjudul “ Gambaran Epidemiologi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Pesisir Kecamatan Semarang Utara pada tahun 2018” dapat tersusun dengan baik.

Dalam penyusunan tesis, penulis mendapatkan arahan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang
2. Dr. Ir. Martini, M.Kes sebagai pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
3. Dr. Ir. Mursid Raharjo, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
4. Dr. M. Sakundarno Adi, Msc, PHD selaku ketua jurusan Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro dan sebagai penguji I yang telah memberi arahan dan masukan yang penting bagi tesis ini.
5. Dr. dr. Suhartono, M.Kes sebagai penguji I yang telah memberi arahan dan masukan yang penting bagi tesis ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Tri Budi Santosa dan Ibu Dyah Sapta Riani yang telah berpartisipasi aktif memberikan dukungan doa, semangat dan kerjasama dalam menyelesaikan tesis ini.

7. Kepada adik-adik PMK FKM UNDIP yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini
8. Kepada pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini, saya ucapkan terima kasih.

Kami berharap tesis ini dapat berguna bagi instansi sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pengendalian Demam Berdarah Dengue khususnya di wilayah pesisir dan bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Kami menyadari tesis ini memiliki kekurangan, maka saran dan kritik kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis,

Okti Trihastuti Dyah R

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN .....	ii
DEKLARASI ORISINALITAS.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Orisinal Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	7
1. Tujuan Umum .....	7
2. Tujuan Khusus .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Demam Berdarah Dengue .....	9
B. Mekanisme Penularan Demam Berdarah Dengue .....	10
C. Morfologi Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> .....	11
1.Ciri Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> .....	11
2.Siklus Hidup Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> .....	11
3.Tempat Hidup dan Penyebaran Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> .....	12
4.Bionomi Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> .....	12
D. Ekologi Vektor Penyakit DBD .....	14
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian DBD .....	19
F. Survei Jentik .....	22
1. Tahapan Pelaksanaan Survei Jentik.....	22
2. Metode Survei Jentik .....	22
3. Ukuran Kepadatan Jentik.....	23
G. Pengendalian Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> .....	23
H. Sistem Informasi Geografis .....	24
1.Pengertian .....	24
2.Komponen Sistem Informasi Geografis .....	25
3.Model Data Spasial.....	26
4.Analisis Spasial .....	26
I. Peran Sistem Informasi Geografis di bidang epidemiologi .....	27
J. Air Payau .....	29

<b>BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP</b>	
A. Kerangka Teori .....	30
B. Kerangka Konsep .....	31
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Alur Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Jenis Data .....	37
2. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data.....	39
H. Tempat Penelitian .....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
2. Gambaran Kondisi Lingkungan.....	42
B. Gambaran Umum DBD di Kecamatan Semarang Utara .....	43
1. Tren Kasus DBD tahun 2013-2017 di Kecamatan Semarang Utara .....	43
2. Tren DBD di Kecamatan Semarang Utara tiap kelurahan pada tahun 2016-2017 .....	44
C. Gambaran Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2017 .....	45
1. Umur Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 .....	46
2. Pekerjaan Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 .....	47
3. Pendidikan Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 .....	47
4. Riwayat Sakit Kasus DBD di Kecamatan Semarang tahun 2017 .....	47
D. Gambaran Responden Penelitian dan Tempat Tinggal .....	48
1. Pekerjaan Responden .....	49
2. Pendidikan Responden .....	49
3. Perilaku Responden dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) .....	50
4. Data Lingkungan Responden.....	51
E. Survei Jentik .....	52
F. Pemetaan Variabel Penelitian .....	53

## BAB VI PEMBAHASAN

A. Gambaran Kejadian DBD di Kecamatan Semarang Utara Sesuai karakteristik orang.....	61
B. Gambaran Kejadian DBD di Kecamatan Semarang Utara sesuai karakteristik tempat.....	63
C. Gambaran Kejadian DBD di Kecamatan Semarang Utara sesuai karakteristik waktu.....	64
D. Gambaran Pola persebaran kejadian DBD di Kecamatan Semarang Utara .....	65
E. Gambaran Pola Transmisi DBD di Kecamatan Semarang Utara .....	66
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk per kelurahan di Kecamatan Semarang Utara ...	42
Tabel 5.2 Mata Penghasilan Penduduk Kecamatan Semarang Utara .....	42
Tabel 5.3 Data Curah Hujan Bulanan dan Hari Hujan Tahun 2017 Kecamatan Semarang Utara .....	43
Tabel 5.4 Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tiap kelurahan tahun 2017 .....	45
Tabel 5.5 Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 tiap bulan.	46
Tabel 5.6 Umur Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 .....	46
Tabel 5.7 Pekerjaan Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 .....	47
Tabel 5.8 Pendidikan Kasus DBD di Kecamatan Semarang Utara tahun 2017 .....	47
Tabel 5.9 Pekerjaan Responden Penelitian Di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2017 .....	49
Tabel 5.10 Pendidikan Responden Penelitian Di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2017 .....	49
Tabel 5.11 Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) .....	50
Tabel 5.12 Bahan TPA yang digunakan responden .....	51
Tabel 5.13 Sumber Air yang Digunakan Responden.....	51
Tabel 5.14 Salinitas Sumber Air yang Digunakan Responden .....	52
Tabel 5.15 Jumlah Rumah Diperiksa tiap kelurahan di Kecamatan Semarang Utara .....	53
Tabel 5.16 <i>House Index</i> (HI) tiap kelurahan.....	53
Tabel 5.17 Uji Korelasi <i>House Index</i> (HI) Kelurahan dan IR DBD .....	54
Tabel 5.18 <i>Container Index</i> (CI) tiap kelurahan .....	54
Tabel 5.19 Jarak Rumah Penderita DBD dari garis pantai utara .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 <i>Incidence Rate (IR)</i> DBD di Kecamatan Semarang Utara.....	43
Gambar 5.2 IR DBD tiap kelurahan di Kecamatan Semarang Utara tahun 2016-2017 .....	44
Gambar 5.3 Sebaran Kasus DBD berdasarkan wilayah.....	55
Gambar 5.4 Sebaran Kasus DBD berdasarkan kepadatan penduduk .....	57
Gambar 5.5 Sebaran Kasus DBD berdasarkan kategori nilai <i>Container Index (CI)</i> .....	59
Gambar 5.6 Sebaran Kasus DBD berdasarkan nilai <i>House Index (HI)</i> .....	60